

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi bukanlah menjadi satu hal yang baru. Berbagai aspek dalam kehidupan terbantu dengan datangnya teknologi dalam kehidupan. Salah satu aspek yang terbantu akan perkembangan teknologi, yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tingkat pendidikan suatu individu sangat berpengaruh pada profesi yang akan ditekuninya nanti. Salah satu alasan pentingnya pendidikan yaitu memiliki jalinan pertemanan yang lebih luas. Hal ini sangat diperlukan bagi seorang mahasiswa yang nantinya akan menghadapi dunia pasca kuliah. Bergabung dengan suatu organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan non teknis (*softskill*) dan menjalin relasi (Fikri et al., 2020). Untuk kepentingan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Dalam rangka menindaklanjuti Perpres tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk perguruan tinggi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, sertifikat kompetensi, dan sertifikat profesi pendidikan tinggi. Surat Keterangan Pendamping Ijazah atau yang sering disebut SKPI memuat hal-hal yang mencakup capaian akademik atau kualifikasi dari pendidikan tinggi bergelar. SKPI memuat rekam jejak mahasiswa dan menjadi dokumen pendukung semua prestasi dan sertifikasi setiap mahasiswa. Permendikbud merupakan turunan Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dalam Pasal 44 ayat 1 sampai ayat 3, UU Nomor 12 mengharuskan setiap perguruan tinggi memberikan sertifikat kompetensi bagi setiap lulusannya sebagai keterangan resmi tentang kompetensi mereka sekaligus bisa digunakan untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dalam peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor 3674/UN21/KM/2020 Tanggal 30 Desember Tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dijelaskan bahwa SKPI memiliki tujuan untuk pemenuhan kompetensi lulusan, minat mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, untuk mendapatkan wawasan yang luas dan mampu bersaing pada dunia kerja dengan ruang lingkup data prestasi kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi segala aktivitas mahasiswa yang ada pada tingkat fakultas,

universitas maupun diluar universitas. Maka institusi pendidikan perlu melakukan pendataan terhadap capaian akademik mahasiswa.

Universitas Jambi memiliki salah satu misi mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Jambi merupakan lembaga yang mementingkan perkembangan teknologi hal ini terbukti dari aplikasi maupun sistem informasi yang digunakan di Universitas Jambi contohnya, di bidang akademik Universitas Jambi memiliki sistem informasi SIAKAD dan *E-Learning*, di bidang kepegawaian Universitas Jambi memiliki sistem informasi SIMPEG. Selain itu, pada tahun 2021 juga dikembangkan sistem informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dikeluarkan pada tahun 2022 yang digunakan untuk mendukung pendataan prestasi kegiatan mahasiswa yang meliputi segala aktivitas mahasiswa yang dilakukan dalam bidang akademik dan non-akademik baik yang dilakukan pada tingkat fakultas, universitas, nasional maupun internasional. Sistem informasi SKPI sekarang masih dalam tahap penyempurnaan untuk versi dan fitur yang terbaru diharapkan dengan adanya Sistem Informasi SKPI, dapat mempermudah mahasiswa untuk mengumpulkan dokumen kompetensi lulusan seperti kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan serta sikap moral yang dimiliki selama mengikuti perkuliahan.

Kesuksesan sistem informasi SKPI di Universitas Jambi tidak terlepas dari kepuasan dan penerimaan teknologi yang ada didalamnya. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengguna SKPI di Universitas Jambi, seringkali pengguna mengalami beberapa kendala, diantaranya ialah tidak adanya sosialisasi penggunaan SKPI yang berkelanjutan untuk mahasiswa, fitur yang susah untuk dipahami menjadikan keterlambatan mengupload dokumen kedalam sistem, sistem informasi SKPI belum menyajikan informasi yang selalu *up to date*, sistem informasi yang terkadang *down* dikarenakan pengguna lain juga sedang mengunjungi sistem informasi SKPI, dan proses perbaikan yang dianggap lama oleh pengguna sehingga menghambat mahasiswa mengupload dokumen. Selain itu, diketahui pula bahwa saat ini validasi SKPI dilakukan berjenjang mulai dari dosen pembimbing akademik yang dilanjutkan ke ketua atau sekretaris jurusan. Dari informasi yang diperoleh, dosen Pembimbing akademik juga belum mendapatkan sosialisasi terkait validasi dokumen SKPI yang diajukan mahasiswa. Selain itu, kegiatan observasi dan wawancara juga dilakukan bersama pengembang sistem informasi, hasilnya menunjukkan bahwa beberapa fakultas belum mengoptimalkan penggunaan sistem informasi SKPI ini dikarenakan dokumen SKPI belum menjadi syarat kelulusan mahasiswa. Namun,

untuk Fakultas Sains dan Teknologi SKPI menjadi salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi.

Berdasarkan permasalahan pada sistem informasi tersebut, dilakukan suatu penelitian yakni berkaitan dengan kesuksesan Sistem Informasi. Sistem Informasi SKPI diuji untuk mengukur sejauh mana kesuksesan implementasi SKPI yang telah berjalan selama ini. Model kesuksesan sistem informasi *DeLone and McLean* merupakan model penelitian yang mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi dari tiga aspek yaitu kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan, kemudian ketiga aspek tersebut berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan keinginan untuk menggunakan sebuah sistem informasi, dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap manfaat bersih yang diperoleh (DeLone & McLean, 2003). Model kesuksesan sistem informasi *DeLone and McLean* cocok untuk mengukur kualitas sebuah sistem informasi secara keseluruhan. Selain itu, model *DeLone and McLean* (2003) dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi yang sifat penggunaan sistemnya wajib (*mandatory*) dan juga *voluntary* pada sektor publik maupun bisnis. Dengan adanya penjelasan tentang metode yang digunakan untuk analisis kesuksesan sebuah sistem informasi, beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi atau menganalisis sebuah sistem informasi diantaranya ialah *Delone and McLean*, *HOT-fit*, *TAM*, *UTAUT*, dan *EUCS*. setelah melakukan perbandingan dan melakukan pendekatan sasaran (*goals approach*) dengan cakupan yang luas, metode yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah *DeLone and McLean*.

Model *DeLone and McLean* salah satu model terkenal untuk menilai keberhasilan Sistem Informasi dalam hal penggunaan teknologi. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean pada tahun 1992 dan telah mengalami beberapa revisi dan pengembangan sejak saat itu Model ini menjadi salah satu model yang paling banyak digunakan dan diakui dalam penelitian sistem informasi. Model *DeLone and McLean* mencakup 6 (enam) komponen utama yang saling berinteraksi untuk menentukan kesuksesan sebuah sistem informasi yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan (*Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*).

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang tersebut maka diangkatlah topik penelitian dengan judul "ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (SKPI) UNIVERSITAS JAMBI : PENERAPAN MODEL *DeLone & McLean*". Diharapkan dengan adanya

penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memahami kesuksesan sistem informasi SKPI dan menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menganalisis kesuksesan sistem informasi SKPI Universitas Jambi menggunakan penerapan model *DeLone and McLean*.
2. Bagaimana tingkat kesuksesan sistem informasi SKPI dianalisis menggunakan model *DeLone and McLean*

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah dapat diidentifikasi bahwa batasan penelitian ini berfokus pada Kesuksesan Sistem Informasi SKPI menggunakan penerapan model *DeLone and McLean* yang meliputi 6 variabel terdiri dari *Information Quality, System Quality, Service Quality, Use, User Satisfaction, dan Net Benefit*. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diidentifikasi bahwa penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi SKPI Universitas Jambi menggunakan model *DeLone and McLean*.
2. Untuk mengetahui tingkat kesuksesan sistem informasi SKPI Universitas Jambi menggunakan model *DeLone and McLean*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kesuksesan dari Sistem Informasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) melalui analisis yang telah dilakukan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang.